

V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerimaan agroforestri tegalan di Desa Nabundong Kabupaten Padang lawas utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil hutan yang terdapat dalam agroforestri tradisional di Desa Nabundong Kabupaten padang lawas utara terdiri dari hasil hutan kayu yaitu kayu durian, kayu cempedak, kayu karet, kayu duku, kayu manis, kayu jengkol, kayu trembesi, kayu petai, kayu benda, kayu waru, kayu kemenyan, kayu anggrung, kayu nangka, kayu jati, kayu mahang, kayu medang, dan hasil hutan bukan kayu yaitu buah durian, buah cempedak, getah karet, buah duku, kulit kayu manis, buah jengkol, buah petai, buah benda, getah kemenyan, buah nangka.
2. Penerimaan agroforestri tegalan di Desa Nabundong Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari penerimaan hasil hutan kayu dengan total volume kayu 1,144.0m³ dengan volume tegakan paling besar adalah tegakan durian (*Durio zibethinus*) sebesar 339.3 m³, total penerimaan hasil hutan kayu sebesar Rp.1,802,266,469,- dan penerimaan hasil hutan bukan kayu dengan hasil penerimaan tertinggi yaitu buah durian (*Durio zibethinus*) sebesar Rp.672,000,000,- per tahun dengan total penerimaan hasil hutan bukan kayu sebesar Rp.2,173,070,000,- per tahun.

5.2 Saran

Untuk terus meningkatkan potensi hasil hutan dan penerimaan agroforestri tegalan di Desa Nabundong Kabupaten Padang Lawas Utara, perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah setempat terkait yang nantinya dapat membantu perekonomian masyarakat dan perlu adanya peninjauan terhadap masalah-masalah apa saja yang sekiranya dapat menghambat proses pemasaran dan yang lainnya.